



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Abdul Azis Lamadjido)

The Influence of Financial Rewards, Job Market Considerations, and Personality on Career Choice as a Public Accountant (A Study on Accounting Students at Abdul Azis Lamadjido University)

Muhammad Rival Adhari^{1*}, Abdul Rahman Taher², Dini Rosyada³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido

*Corresponding author E-mail: muhammadrivaladhari@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 08 May, 2025

Revised: 24 Jun, 2025

Accepted: 30 Jun, 2025

Kata Kunci:

Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas terhadap Pemilihan Karir, Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Abdul Azis Lamadjido)

Keywords:

Financial Rewards, Job Market Considerations, Personality towards Career Choice, Public Accountants (A Study on Accounting Students of Abdul Azis Lamadjido University)

DOI: [10.56338/jks.v8i6.7904](https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7904)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Lokasi Penelitian ini dilakukan pada Universitas Abdul Azis Lamadjido. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020 dan 2021. Metode yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, dimana metode pengumpulan datanya adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada 85 mahasiswa yang menjadi responden, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan program SPSS V.25. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan dalam uji T yang dilakukan secara parsial bahwa variabel Penghargaan Finansial signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, dan Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Sedangkan dari hasil uji f regresi menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of financial rewards, job market considerations, and personality on career choice as a public accountant. The study was conducted at Abdul Azis Lamadjido University. The respondents were accounting students from the 2020 and 2021 intakes. The researcher employed a quantitative method, collecting data by distributing questionnaires to 85 students. The data were then analyzed using SPSS V.25. The data analysis techniques used were multiple linear regression analysis, validity testing, reliability testing, classical assumption testing, hypothesis testing, and coefficient of determination (R²) analysis. The results of the partial T-test showed that financial rewards significantly influenced career choice as a public accountant, job market considerations significantly influenced career choice as a public accountant, and personality significantly influenced career choice as a public accountant. Meanwhile, the results of the regression f-test indicated that financial rewards, job market considerations, and personality simultaneously significantly influenced career choice as a public accountant.

PENDAHULUAN

Karir merupakan pilihan dalam kehidupan setiap individu. Setiap individu dihadapkan dengan berbagai pilihan yang akan dijalani, menopang, mempertahankan, maupun meningkatkan kesejahteraan hidup. Pada dasarnya manusia ingin menikmati kehidupan yang serba menyenangkan dan terhindar dari segala kehidupan yang membuat dirinya menderita. Dengan demikian setiap individu berusaha untuk mencapai kehidupan yang layak secara ekonomis yaitu tercukupi kebutuhan-kebutuhan primer terutama makan, minum, maupun perumahan. Hal ini harus diwujudkan dengan pemilihan karir yang memberikan harapan masa depan secara ekonomis-finansial.

Pilihan karir merefleksikan minat, kepribadian, kemampuan, dan latar belakang pengetahuan seseorang. Seseorang mencari karir yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya. Seseorang akan merasa cocok dengan pilihan karirnya jika pilihan tersebut dapat memenuhi apa yang ia inginkan dan sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimilikinya.

Dalam pemilihan karir, mahasiswa akuntansi memiliki pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya, baik sebagai akuntan maupun non akuntan. Terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat dipilih oleh lulusan pendidikan akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan, yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan internal, dan akuntan pendidik. Keempat bidang tersebut dapat dijadikan alternatif bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan.

Munculnya anggapan bahwa sarjana akuntansi harus berkarir sebagai akuntan, menjadi salah satu alasan sarjana akuntansi kurang memiliki wawasan dan minat untuk mencari peluang karir yang lain, selain menjadi akuntan. Banyak sarjana akuntansi memilih alternatif karir saat mereka lulus kuliah. Setuju atau tidak, empat tahun (atau lebih) berada di lingkungan pendidikan tidak selalu membuat mereka mengerti apa yang ingin mereka lakukan. Saat ini banyak lulusan akuntansi terbaik dari perguruan-perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai akuntan publik sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka. Dengan tingkat persaingan yang tinggi dan bahkan mungkin tingkat kemampuan dan keahlian. Nugraha Adi Putra (2012) menyatakan kecenderungan saat ini adalah banyak mahasiswa yang tidak mengetahui dengan pasti tentang pemilihan profesi mereka. Lingkungan luar yang berubah terlalu cepat memaksa mereka memodifikasi keputusan mereka dari waktu ke waktu. Hal ini sepertinya disebabkan oleh kurangnya pengenalan terhadap metode-metode bimbingan dan penilaian profesi sewaktu di bangku kuliah. Nugraha Adi Putra (2012) juga menambahkan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih profesi, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan gendernya, maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dalam dunia bisnis dapat dengan tepat memilih profesi yang akan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan.

Keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Mahasiswa akuntansi memiliki beberapa pilihan ketika lulus dari S1. Pilihan pertama yaitu bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan yaitu S1, pilihan kedua yaitu melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya yaitu S2 dan satu lagi pilihan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi yaitu melanjutkan pendidikan profesi akuntan. Untuk menjadi seorang akuntan, mahasiswa akuntansi harus mendapat gelar sarjana ekonomi terlebih dahulu. Kemudian mereka harus mengambil Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), setelah itu calon akuntan diharuskan melakukan uji sertifikasi akuntan. Ketika memilih jenjang karir, mahasiswa seharusnya tidak hanya berpatokan pada minat dan kesesuaian jurusan saja, akan tetapi juga memikirkan tanggung jawab yang akan dihadapi ketika memutuskan memilih profesi tersebut, termasuk ketika seorang mahasiswa memilih akuntan publik sebagai profesi yang akan dijalannya.

Akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Keadaan ini menjadikan akuntan

sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian khusus seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksaan keuangan maupun non keuangan. Untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi dapat dilakukan salah satunya dengan bekerja sebagai akuntan publik.

Akuntan publik adalah akuntan yang memberikan jasa pelayanan akuntansi kepada masyarakat/akuntan yang memiliki ijin dari pihak yang berwenang untuk membuka kantor akuntan swasta. Istilah akuntan publik merupakan ungkapan resmi dalam Bahasa Indonesia. Jasa disini bermaksud jasa assurance yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas keuangan historis, dan jasa asuransi lainnya. Selain jasa assurance, akuntan publik juga memberikan jasa lainnya yang berhubungan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (Nomor: 43/KMK.017/1997; Bab I; Pasal 1; Poin a), dinyatakan bahwa: akuntan publik adalah akuntan yang memiliki izin dari menteri keuangan untuk menjalankan pekerjaan akuntan publik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akuntan publik merupakan seorang akuntan yang telah menempuh dan lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, memenuhi persyaratan profesional untuk menjadi akuntan publik, dan telah mendapatkan izin dari menteri keuangan untuk menjalankan pekerjaan akuntan publik.

Dalam memilih karir terdapat beberapa pertimbangan yaitu pertimbangan mengenai penghargaan finansial, pertimbangan mengenai pasar kerja dan juga pengakuan personalitas. Ketiga pertimbangan ini menjadi dasar dalam pemilihan karir dimana memilih karir merupakan suatu keputusan besar yang berdampak pada masa depan. Pertimbangan pertama yaitu penghargaan finansial. Menurut Nanang (2014), "penghargaan finansial dimana lumrah disebut gaji merupakan tolak ukur seseorang untuk melihat bagaimana suatu karir memiliki nilai yang bagus dalam kehidupan berkarir. Hal ini menjadi imbalan yang diberikan kepada karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan selama menggeluti karir tersebut". Pertimbangan kedua yaitu pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan ini melihat seberapa luas pasar suatu pekerjaan. Pekerjaan dengan kesempatan atau peluang yang luas atau diminati banyak perusahaan tentu lebih memiliki banyak peminat jika dibandingkan dengan pekerjaan yang peluang atau kesempatannya lebih sempit. Perbedaan peluang ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih suatu karir. Menurut Suroto (2016), pasar kerja yaitu semua permintaan serta penawaran dalam ketenaga kerjaan. Dimana masyarakat menawarkan tenaganya dan perusahaan memerlukan tenaga tersebut. Pertimbangan terakhir yaitu personalitas. Kecenderungan seseorang dalam berperilaku tertentu baik berpikir, berbicara maupun bertindak merupakan personalitas. Personalitas berdasarkan dari diri individu itu sendiri. Kecenderungan tersebut terbentuk dari lingkungan sekitarnya dan bukanlah sejak lahir. Pengalaman-pengalaman yang dialami oleh seorang individu membuatnya memiliki cara pandang yang berbeda dan unik untuk berperilaku. Oleh karena itu personalitas tiap individu memiliki keunikan masing-masing.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, dimana metode pengumpulan datanya adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada 85 mahasiswa yang menjadi responden, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan program SPSS V.25. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Abdul Azis Lamadjido:

Penghargaan Finansial, pertimbangan pasar kerja serta personalitas menjadi faktor penting bagi seorang mahasiswa yang ingin merencanakan karirnya setelah lulus dari perkuliahan. Hal yang sangat diperhatikan secara umum pada kalangan mahasiswa yang baru menyelesaikan pendidikannya sebelum memilih karir adalah besaran gaji, peluang untuk mendapat pekerjaan serta pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian masing-masing individu.

Hasil Penelitian dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga hal ini mendukung hipotesis pertama, yaitu Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden rata-rata memberikan jawaban yang baik bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, serta personalitas berpengaruh bagi pemilihan karir sebagai akuntan publik dalam hal ini sebagai seorang mahasiswa yang ingin memilih karir sebagai akuntan publik setelah selesai pendidikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sapariyah et al., 2020) dengan judul Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Hal ini sejalan dengan (Dananjaya dan Rasmini, 2019) Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. (Amalia et al., 2021) dengan judul Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta yang menyatakan bahwa secara simultan menunjukkan imbalan finansial, pasar kerja, pertimbangan, dan lingkungan kerja mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Abdul Azis Lamadjido:

Hasil Penelitian pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Penghargaan finansial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga hal ini mendukung hipotesis kedua, yaitu Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel berpengaruh signifikan antara Penghargaan finansial terhadap Pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Artinya, pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat seiring dengan meningkatnya penghargaan finansial. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan (Jayusman dan Siregar, 2019) Pengaruh Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. (Nurhalisa dan Yuniarta, 2020) dengan judul Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial yang didapatkan dari profesi akuntan publik akan semakin besar jika perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik merupakan perusahaan yang besar. Jika

penghargaan finansial semakin besar dan diberikan secara adil dan layak serta wajar, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik juga akan semakin tinggi.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Abdul Azis Lamadjido:

Pertimbangan Pasar kerja merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan pemilihan karir. Seorang mahasiswa sangat mementingkan besarnya peluang pasar kerja, keamanan kerja serta fleksibilitas karir dalam suatu profesi untuk memutuskan karir apa yang akan dipilihnya setelah lulus dari perkuliahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sehingga hal ini mendukung hipotesis ketiga dari penelitian ini. artinya bahwa apabila pertimbangan pasar kerja meningkat maka akan meningkatkan minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan (Widiartha dan Utama, 2023) dengan judul Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Gaji Dan Personalitas Terhadap Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pemerintah. (Talamaosandi dan Wirakusuma, 2017) dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang akan digelutinya nanti mempertimbangkan tersedianya lapangan pekerjaan terkait persaingan pasar kerja yang semakin ketat, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan juga kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam suatu profesi, khususnya dalam profesi akuntan publik. Jika pertimbangan pasar kerja profesi akuntan publik lebih baik dibandingkan dengan profesi lainnya, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik pun akan semakin tinggi.

Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Abdul Azis Lamadjido:

Hasil Penelitian pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel personalitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemilihan karir sebagai akuntan publik, hal ini mendukung hipotesis keempat dari penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel berpengaruh signifikan antara personalitas terhadap Pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2019) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan publik, (Widiartha dan Utama, 2023) dengan judul Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Gaji Dan Personalitas Terhadap Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pemerintah yang menyatakan personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa.

KESIMPULAN

Penghargaan Finansial memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Azis Lamadjido.

Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Azis Lamadjido.

Personalitas memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Azis Lamadjido

Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas memiliki pengaruh secara

simultan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Azis Lamadjido

SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut mahasiswa harus memikirkan secara matang dan terencana mengenai keputusan mereka dalam memilih karir, seperti memperhatikan beberapa faktor yang dapat membantu untuk memilih karir, seperti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafis, S. I. 2017. "Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik". Vol., No., hlm.
- Amalia, Z., A. Fauzi, dan M. J. J. I. E. Mardi. 2021. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta". Vol. 5, No. 02, hlm: 731-745.
- Dananjaya, I., dan N. K. J. E.-J. A. Rasmini. 2019. "Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir". Vol. 29, No. 2, hlm: 899.
- Dillard, J. M. 1985. *Life Long Career Planning*. Ohio: Charles E: Merrill Publishing Co.
- Febriyanti, F. J. J. K. I. A. 2019. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik". Vol. 6, No. 1, hlm: 88-98.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Healy, C. C. J. 1982. "Career development: Counseling through the life stages". Vol., No., hlm.
- Jayusman, S. F., dan H. J. B.-N. J. E. d. B. Siregar. 2019. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah". Vol. 2, No. 1, hlm.
- MARLIYAH, L., dan F. R. J. J. P. DEWI. "PERSEPSI TERHADAP DUKUNGAN ORANGTUA". Vol., No., hlm: 59.
- Meddour, H., Abdo, A. A. M., Majid, A. H. A., Auf, M. A. A., & Aman, A. M. (2016). Factors affecting career choice among undergraduate students in universitas Indonesia. *International Journal of Economic Perspectives*, 10(4), 630–644. <http://www.econsociety.or>
- Nurhalisa, S., dan G. A. J. J. U. Yuniarta. 2020. "Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja)". Vol. 11, No. 2, hlm: 264-273.
- Prieto, G. (2020). *Myth and Reality in the U.S. Immigration Debate : The Myths and Realities of Immigration in the United States*. Routledge.

-
- Rafsandjani, & Firdian, R. (2017). Pengantar Bisnis Bagi Pemula. Bandung: Kautsar Abadi.
- Saparyah, R. A., I. S. Putri, dan R. L. J. F. J. A. Fujianto. 2020. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta". Vol. 6, No. 1, hlm: 98-104.
- Saputra, A. J. J. R. A. M. B. 2018. "Pengaruh persepsi mahasiswa akan minat, motivasi, pelatihan profesional, gender dan lingkungan pekerjaan terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik". Vol. 4, No. 2, hlm: 126-135.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, P. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Semarang: Indonesia Alfabeta.
- Sugiyono.,2012., Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia., CAP (Center for Academic Publishing Service)., Jakarta.
- Suparyadi. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM. Jakarta: Andi.
- Talamaosandi, N., dan M. G. J. E.-J. A. U. U. Wirakusuma. 2017. "Pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas pada pemilihan karir akuntan publik". Vol. 19, No. 1, hlm: 1-26.
- Widiartha, I. K., dan I. M. K. J. E.-J. E. D. B. U. U. Utama. 2023. "Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Gaji Dan Personalitas Terhadap Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pemerintah". Vol. 12, No., hlm.